

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, keterampilan kepemimpinan pendidikan berbasis digital yang dimiliki oleh kepala sekolah pada jenjang SMP Negeri di Kota Bandung sudah memiliki keterampilan sebagaimana hasil penemuan peneliti pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan *Digital Attitude* (Sikap Digital) kepala sekolah sebagai pemimpin dapat menyikapi kemajuan teknologi persekolahan yaitu banyak memanfaatkan peran teknologi dalam menajakan roda kepemimpinannya, oleh karena itu bisa mempercepat dan mengefisiensikan dalam memberikan atau menerima informasi serta mempermudah dalam mengelola pekerjaan sekolah. Pemanfaatan teknologi pun mampu memudahkan pekerjaan semisal pelaksanaan supervisi yang semula dilaksanakan secara *offline* berubah menjadi *Online*. Dengan demikian pemimpin harus selalu bisa beradaptasi dengan kondisi apapun termasuk pandemi Covid-19 yang memaksa untuk berubah dalam segala aspek, misalnya dalam pembelajaran pemanfaatan teknologi sangatlah dibutuhkan untuk keberlangsungan pendidikan. Dalam keterampilan *Leadership Skill* menunjukkan bahwa keterlibatan kepala sekolah dalam merumuskan dan mengkomunikasikan Visi dan Misi sudah berdasarkan teknologi, terdapat beberapa temuan yaitu dalam pencapaian visi dan misi bisa menjadi lebih cepat dan efisien karena adanya peran dari teknologi, selain itu terwujudnya IPTEK dan Peserta didik yang berkarakter yang berlandaskan teknologi.

Dalam hal pembuatan keputusan kepala sekolah yang terlibat menyebutkan bahwa banyaknya teknologi yang berperean dalam berbagai kegiatan sekolah serta untuk keputusan-keputusan yang diambil pun berdasarkan pada teknologi, karena dalam perumusannya dilakukan secara virtual. Keterampilan komunikasi atau *Communication Skill* kepala sekolah pada jenjang SMP Negeri di Kota Bandung

sudah cakap, dicirikan dengan program dan kebijakan sekolah bisa tersampaikan dengan baik oleh warga sekolah melalui media virtual, untuk penggunaan teknologi dalam berkomunikasi pun sudah beragam dan variatif, dimulai dari *Whatsapp Group*, *Google Meeting* serta *Zoom Meeting*. Dengan terbiasanya kepala sekolah menggunakan teknologi dalam mengelola sekolah berakibat pada menambah keterampilan berkomunikasi. Hal ini berhubungan dengan hasil temuan dilapangan bahwa seluruh kepala sekolah yang terlibat dalam penelitian ini selalu mengajak untuk menggunakan teknologi pada warga sekolah baik itu dengan cara sosialisasi terstruktur dan tidak terstruktur, pemanfaatan WAG, media sosial instagram serta melaksanakan pelatihan berbasis pada teknologi, oleh karena itu kepala sekolah gencar dalam mengajak warga sekolah untuk penggunaan teknologi dalam mengelola sekolah.

Dari hasil penelitian Salah satu langkah yang yang dapat dilakukan dalam *Team Building* adalah menggelar rapat secara virtual, meskipun di tengah kondisi pandemic yang mengakibatkan adanya pembatasan pertemuan secara tatap muka langsung. Tapi dengan adanya koordinasi dan pertemuan secara virtual. Sehingga segala keputusan dan pengelolaan sekolah tidak dilakukan oleh kepala sekolah, guru dan stake holder terkait terut dapat memberikan sumbagsih ide dan gagasannya terkait pengelolaan dan pengembangan sekolah.

Dalam *Change Management* enunjukkan bahwa salah satu bentuk perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah semasa pandemic adalah penggunaan teknologi di Pendidikan. Hal hal yang dilakukan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil temuan adalah mempelajari penggunaan teknologi sehingga guru dan warga sekolah memiliki pemahaman tentang penggunaan teknologi di Pendidikan, setelah itu kepala sekolah melakukan perubahan dengan menggunakan teknologi atau mengimplementasikan teknologi tersebut dalam kehidupan persekolahan

Terakhir Dalam membangun kepercayaan, kepala sekolah juga memberikan asistensi berupa bantuan terhadap kendala kendala yang dihadapi oleh guru, terutama mengenai pembelajaran di masa pandemic yang dirasa semua guru tidak siap dan

Muhammad Sidik Mahardika, 2022

*Analisis Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Digital Pada Jenjang SMP Negeri di Wilayah Utara Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sangat membutuhkan bimbingan. Kepala sekolah mampu memberikan solusi terhadap pembelajaran guru dengan melakukan supervisi digital kepada para guru di sekolah

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi terhadap hasil atas analisis kepemimpinan pendidikan berbasis digital. Hal ini mejadi penting dalam proses peningkatan keterampilan Kepemimpinan Pendidikan. Pertama bagi kepala sekolah diharapkan dapat menyikapi pentingnya keterampilan kepemimpinan berbasis digital yang mesti dimilikinya diantaranya, *Digital Attitude* (Sikap Digital), *Leadership Skill* (Kemampuan Kepemimpinan), *Communication Skill* (Keterampilan Komunikasi), *Social Skill* (Keterampilan Bersosial) *Team Building Skill* (Keterampilan Membangun Tim) *Change Management* (Manajemen Perubahan), dan *Trustworthiness* (Keterpercayaan). Tantangan digitalisasi menjadi fokus utama untuk terus mengembangkan keterampilan dalam diri kepala sekolah sehingga dapat terus beradaptasi dalam situasi dan kondisi apapun mengenai perkembangan teknologi dimasa yang akan datang.

Kemudian implikasi bagi Jenjang Sekolah SMP Negeri di Kota Bandung dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan sumber daya serta kualitas infrastruktur sekolah setelah mengetahui gambaran mengenai kepemimpinan pendidikan berbasis digital.

### 5.3 Rekomendasi

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian yang membahas kepemimpinan pendidikan berbasis digital yang cakupannya hanya pada keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin pendidikan. Oleh karena itu rekomendasi peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi Sekolah agar selalu dapat mendukung keterampilan kepala sekolah dalam semua sumber daya serta terus meningkatkan infrastruktur yang menunjang keberjalanannya kepemimpinan pendidikan berbasis pendidikan di sekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai analisis kepemimpinan pendidikan berbasis digital, hendaknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai fokus dan bidang garapan lain atau bahkan keseluruhan dalam kepemimpinan pendidikan berbasis digital.